

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Kata metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “medodos” yang artinya jalan atau cara. Sedangkan metode penelitian adalah suatu cara yang selalu dilakukan dalam proses penelitian dalam rangka memperoleh fakta dan prinsip secara sistematis.<sup>24</sup>

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian melalui data sampel dan atau populasi sebagai mana adanya, dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum.<sup>25</sup>

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

#### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Tanjung Pati Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota Sumatera Barat.

#### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah remaja akhir usia 17-21 tahun yang tinggal di Tanjung Pati sedangkan Objek penelitian ini adalah Apresiasi remaja dalam program musik tradisional *saluang* di Radio Harau 100,6 Fm.

<sup>24</sup> Daud Rasid, *islam dalam berbagai dimensi*, ( Jakarta : Germa Insani Press, 1998), 30

<sup>25</sup> Sujarwo, *metode penelitian social*, (Yogyakarta : Manjar Maju, 2001), 50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh unit yang akan diteliti, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Remaja yang tinggal di Tanjung Pati Kecamatan Harau yang berjumlah 143 orang. Sumber data di dapat dari BPS kabupaten Limapuluh Kota tahun 2016.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ditarik dengan menggunakan teknik Quata Sampling. Quata sampling lebih mementingkan tujuan penelitian dalam menentukan sampling penelitian. Sampel penelitian adalah unit populasi yang telah ditentukan lebih dahulu, untuk itu Quata Sampling digunakan hanya untuk menentukan unit populasi yang akan dijadikan sampel penelitian. Unit populasi yang akan dijadikan sampel kemudian diberikan questioner, dengan kata lain semua unit populasi yang masuk quata haruslah menjadi responden dalam penelitian tersebut.<sup>26</sup>

Diketahui jumlah remaja usia 17-21 tahun yang tinggal di Tanjung Pati adalah 143 orang. Besaran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel, dalam penelitian ini mengambil nilai e 5% hal tersebut dikarenakan semakin sedikit jumlah presetase e maka tingkat kesalahan lebih sedikit.

<sup>26</sup> Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2005), 125

Diketahui:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$N = 143$$

$$n = \frac{143}{1 + 143.5\%^2}$$

$$n = \frac{143}{1 + 143.0.0025}$$

$$n = \frac{143}{1 + 0.3575}$$

$$n = \frac{143}{1.3575}$$

$$n = 105$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka pada penelitian ini jumlah sampel yang akan dijadikan responden adalah sejumlah 105 orang.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode penyimpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.

Oleh karena itu, observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata dan dibantu oleh pancaindra lainnya.<sup>27</sup>

### 2. Kuesioner (angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus di isi oleh responden. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset bisa mendatangi secara langsung responden. Bisa diisi saat periset datang hingga pengisiannya didampingi periset, periset bisa bertindak sebagai pembaca pertanyaan dan responden bisa menjawab pertanyaan berdasarkan jawaban yang disediakan. Kuesioner bisa diisi sendiri oleh responden tanpa kehadiran periset. Tujuan penyebaran angket adalah mencari

<sup>27</sup> Burhan Bungin, *metodologi penelitian kuantitatif*, (Jakarta: kecana, 2005), 143

informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.<sup>28</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penyimpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode penyimpulan data yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang mendukung analisis data. Dokumentasi bisa berbentuk dokumentasi publik atau dokumentasi privat. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian. Adapun pengambilan data dari BPS Kabupaten Limapuluh Kota.<sup>29</sup>

## F. Uji Validitas Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas didapat dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata dan benar. Berikut adalah kriteria pengujian validitas<sup>30</sup> :

- Jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  ( uji 2 sisi dengan sig. 0,05 ) maka instrumen atau item item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total ( dinyatakan valid).
- Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  ( uji 2 sisi dengan sig. 0,05 ) maka instrumen atau item item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

<sup>28</sup> Burhan Bungin, *metodologi*, 133

<sup>29</sup> Burhan Bungin, *metodologi* 154

<sup>30</sup> Dewi Priyatno, *Belajar Cepat oleh Data Statistik dengan SPSS*(Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 16

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas artinya memiliki sifat yang dapat dipercaya. Dengan kata lain, suatu alat ukur memiliki reabilitas bila hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali oleh peneliti yang sama atau peneliti lainnya.

Untuk uji reabilitas digunakan Teknik Alpha Cronbach, dimana suatu instrument dapat dikatakan handal (reliable) bila memiliki koefisien keandalan atau Alpha sebesar 0,6 atau lebih.<sup>31</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul ,selanjutnya peneliti akan menganalisa data dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan metode persentase dan tabel, kemudian menganalisis dan menginterpretasikan data-data tersebut. Sedangkan kriteria tolak ukurnya sebagai berikut :

1. Sangat baik, jika mencapai 80% sampai dengan 100%
2. Cukup baik, jika mencapai 70% sampai dengan 80%
3. Baik, jika mencapai 60% sampai dengan 70%
4. Tidak baik, jika mencapai 50% sampai dengan 60%
5. Sangat tidak baik, jika mencapai kurang dari 50%

Untuk mengetahui frekuensi reatif angka persenan digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

P : Angka Persentase

F : Frekwensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jarak frekuensi atau banyak individu

<sup>31</sup> Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), 71-95